

## **Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "I" GII P1A0 36 Minggu Kehamilan Normal di PMB Lilis Suryawati.,S,ST.,M.Kes Sambong Dukuh Jombang**

Oleh

*Adistawirda Loffado Ramadanni Hidayat<sup>1</sup>, Nining Mustika Ningrum<sup>2</sup>,  
Fera Yuli Setiyaningsih<sup>3\*</sup>*

*<sup>1,2,3</sup> ITSKES Insan Cendekia Medika Jombang*

*Corresponding author: \*fera.yuli@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan namun selama kehamilan tidak selalu berjalan normal. Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan pada Trimester III yaitu gangguan nyeri punggung yang disebabkan karena perubahan kelengkungan tulang belakang yang mengalami peningkatan tekanan dan bertambahnya volume uterus. Tujuan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny L sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan kontrasepsi. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus kepada Ny L dilakukan observasi dari kehamilan sampai dengan keluarga berencana. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dibantu dengan format asuhan kebidanan SOAP. Hasil asuhan kebidanan Ny L pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonates dan kontrasepsi berlangsung normal tanpa penyulit dan dilaksanakan sesuai dengan standart asuhan kebidanan. Kesimpulan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny L dilaksanakan sesuai dengan asuhan kebidanan dengan hasil normal tanpa penyulit apapun.

**Kata kunci : Asuhan, Kebidanan, Komprehensif, Nyeri Punggung**

### **ABSTRACT**

*Pregnancy is a physiological process that occurs in women but during pregnancy it does not always run normally. Pregnant women often experience discomfort in the third trimester, namely back pain disorders caused by changes in the curvature of the spine which increases pressure and increases uterine volume. To provide comprehensive midwifery care for Mrs. L since pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and contraception. Method the approach used is a case study approach to Mrs. L. Observations from pregnancy to family planning are used. Collecting data using interviews, observation and documentation studies. Data collection was assisted by the SOAP midwifery care format. The result Mrs. L's midwifery care during pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and contraception took place normally without complications and was carried out in accordance with midwifery care standards. The conclusion comprehensive midwifery*

*care for Mrs. L was carried out in accordance with midwifery care with normal results without any complications*

**Keywords: Nursing, Obstetrics, Comprehensive, Back Pain**

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan namun selama kehamilan tidak selalu berjalan normal. Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan pada Trimester III yaitu gangguan nyeri punggung yang disebabkan karena perubahan kelengkungan tulang belakang yang mengalami peningkatan tekanan dan bertambahnya volume uterus. Nyeri punggung didefinisikan sebagai nyeri yang terjadi antara tulang rusuk kedua belas dan lipatan bokong terutama di bagian sendi *sacro iliaca*. (Saraha, Rosida Hi; Djama, Nuzliati T; Suaib, 2021).

Berdasarkan hasil dari data J-Kesmas (2018) tentang nyeri punggung pada ibu hamil di berbagai Negara yaitudi Inggris dan Skandivia kejadian nyeri punggung ibu hamil sebanyak 50%, dan di Australia kejadian nyeri punggung ibu hamil sebanyak 70%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian nyeri punggung ibu hamil di Indonesia sebanyak 60-80% (Herawati, 2017). Di Provinsi Jawa Timur sekitar 65% ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (Dinkes Jatim, 2019). Berdasarkan survei yang sudah dilakukan di PMB Lilis Suryawati, S.ST.M.Kes Dusun Sariloyo Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dengan pengambilan data sekunder kunjungan terhadap ibu hamil dilakukan pada bulan Januari 2022 terdapat 70 ibu hamil, 37 yang mengalami nyeri punggung (52,85%) pada trimester III, dari data myang ada saya melakukan wawancara secara langsung kepada Ny "L" pada tanggal 18 Januari 2022. Ny "L" muali merasakan nyeri punggung pada usia kehamilan 30 minggu.

Nyeri punggung yang terjadi pada ibu hamil merupakan peningkatan berat badan pada ibu hamil sehingga tulang punggung bekerja lebih berat dari pada sebelumnya, karena harus menopang ibu hamil yang beratnya semakin bertambah dan mengalami pembesaran pada rahim dan menyebabkan perubahan hormonal. Ibu menghasilkan hormon relaxsin pada saat kehamilan. Nyeri punggung ini jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu, seperti terganggunya pola istirahat dan pola aktifitas ibu dan akan terus berkelanjutan atau muncul terus menerus dalam kondisi yang lebih buruk sesuai usia kehamilannya(Sari, 2020).

Asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung sebagai berikut, menganjurkan ibu untuk mengompress air hangat pada punggung yang nyeri, menganjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas fisik yang berat, mengajari ibu senam hamil pada tanggal 8 Februari 2022, menganjurkan ibu untuk tidur miring. Sehingga kaluhan pada ibu hamil sedikit menurun dan mengajari

terapi massadge pada tanggal 8 Februari 2022 untuk mengurangi rasa nyeri. Keluhan nyeri punggung dapat dipantau oleh tenaga kesehatan melalui konseling ibu hamil(Sari, 2020).

Penelitian ini sudah mendapatkan ijin etik dari KEPK Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Nomor : 009/KEPK/ICME/II/2022.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan sejak penyusunan proposal sampai laporan tugas akhir yaitu dari bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022. Tempat penelitian di PMB Lilis Suryawati S.ST.M.Kes. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan study kasus dengan cara observasi, wawancara, pemeriksaan langsung dan pemeriksaan menggunakan data sekunder yang berasal dari buku KIA, dilakukan analisa data dan membandingkannya dengan teori dengan kasus yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

## **C. HASIL PENELITIAN.**

Ibu hamil yang ke 2 pada usia 29 tahun semenjak masuk pada trimester ke 3 ini ibu sering mengeluh punggung terasa nyari pada saat melakukan aktifitas yang berat namun tidak disertai dengan keluhan yang lainnya. Pada saat persalinan ibu melakukan pemeriksaan di bidan kemudian dilakukan pemeriksaan PCR dengan hasil positif maka pasien dirujuk ke rumah sakit untuk melakukan proses persalinan. Kala II data diambil melalui data rekam medis pasien dari rumah sakit. Persalinan berlangsung selama 1 jam terjadi proses kelahiran bayi normal, bayi menangis warna kulit kemerahan. Plasenta lahir dalam waktu 5 menit setelah bayi lahir tidak ada laserasi dan perdarahan. Proses masa nifas berjalan dengan normal ibu bias memberikan ASI dengan baik dan bayi dalam keadaan sehat. Ibu menggunakan KB Metode Amenore Laktasi (MAL).

## **D. PEMBAHASAN**

### **1. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester 3**

Berdasarkan fakta yang ada ibu hamil usia 29 tahun usia kehamilan 36 minggu dan mengeluh nyeri punggung. Menurut peneliti keluhan nyeri punggung pada trimester III disebabkan oleh banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh ibu dan penambahan berat pada uterus yang semakin membesar sehingga postur tubuh ibu menjadi menjorok ke depan sehingga menyebabkan nyeri pada punggung. Pada kehamilan keluhan lain yang terjadi akibat oleh pembesaran perut, terjadi karena perubahan anatomis serta perubahan hormonal dapat mengakibatkan timbulnya keluhan-keluhan pada ibu hamil diantaranya nyeri pinggang, nyeri punggung, bengkak serta kram pada kaki.

Ketidaknyamanan tersebut bias mengakibatkan gangguan tidur pada ibu hamil dan bisa berpengaruh terhadap janin yang dikandung ibu hamil tersebut(Suryani and Handayani, 2018).

## 2. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin

### Kala 1

Berdasarkan fakta ibu mengatakan perutnya kenceng-kenceng sejak tanggal 28 Februari 2022 jam 21.05 WIB, dan pada tanggal 1 Maret jam 05.55 WIB ibu datang ke PMB. Menurut penulis keluhan tersebut merupakan hal yang fisiologis. Prosedur pertolongan persalinan selama masa pandemi maka ibu dilakukan pemeriksaan PCR dengan hasil positif sehingga ibu dirujuk ke rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian jika didapatkan ibu bersalin dengan test antigen positif, maka rujuk ke RS rujukan COVID-19 atau PONEK penolong persalinan menggunakan APD level 2 (Sandhi and Dewi, 2021).

### Kala 2

Data kala 2 diperoleh dari data sekunder berdasarkan data tersebut keluhan ibu adalah perut semakin mules dan ingin mengejan hasil pemeriksaan pada tanggal 1 Maret 2022 pukul 07.25 wib pembukaan lengkap bayi lahir pukul 08.00 WIB lama kala 2 35 menit. Menurut peneliti kontraksi yang sering dan semakin adekuat dapat mempercepat proses persalinan. Kala 2 merupakan tahap dimulainya pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi (Yuni, 2020).

### Kala 3

Berdasarkan data sekunder yang ada dirumah sakit diketahui bahwa lama kala 3 yaitu 5 menit plasenta lahir lengkap tanpa adanya komplikasi. Menurut peneliti kala 3 berlangsung normal karena berdasarkan teori yang ada lama kala 3 adalah 15 menit sampai 30 menit dengan catatan tertentu. Menurut Yuni (2020) jika plasenta tidak lahir dalam waktu 30-40 detik maka hentikan penegangan lakukan stimulasi puting susu agar uterus berkontraksi, bila penekanan bagian bawah dinding depan uterus ke arah dorsal diikuti pergeseran tali pusat maka lanjutkan dorongan dorso cranial, jika plasenta tidak lahir dalam waktu 15 menit maka lakukan suntikan oksitosin ke 2 sebanyak 10 unit<sup>(6)</sup>.

### Kala 4

Berdasarkan data sekunder yang ada dirumah sakit diketahui kala 4 berlangsung selama 2 jam jumlah darah  $\pm$  50 cc. Menurut penulis hal ini merupakan keadaan yang fisiologis karena tidak terjadi perdarahan lebih dari 500 cc dan kontraksi uterus baik. Menurut Yuni (2020) kala 4 adalah periode setelah plasenta lahir sampai dengan 2 jam post partum untuk menghindari perdarahan yang terjadi akibat adanya atonia uteri.

3. Asuhan kebidanan pada Ibu Nifas

Berdasarkan fakta pada 6 jam *Post Partum* ibu masih merasakan perutnya mules, pada 7 hari *Post Partum* ibu mengatakan tidak ada keluhan, pada 24 hari *Post Partum* ibu mengatakan tidak ada keluhan, pada 33 hari *Post Partum* ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu belum menstruasi. Masa nifas yang dilalui oleh ibu berjalan normal tanpa adanya penyulit. Pada saat 6 jam post partum terjadi mulas karena pada saat itu terjadi kontraksi sebagai salah satu proses uterus untuk kembali pada bentuk sebelum terjadinya kehamilan. Hal ini merupakan hal yang fisiologis terjadi pada ibu *Post Partum*, rasa mules tersebut merupakan tanda adanya kontraksi yang baik dari uterus. Pada hari ke 7, 24 dan 33 *Post Partum* tidak ada keluhan karena masa nifas ibu berjalan dengan baik dan tanpa adanya komplikasi sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh bahiyatun (2009) bahwa involusi uteri adalah kembalinya uterus kepada keadaan sebelum hamil baik dalam bentuk maupun posisi semula pada saat sebelum hamil (Bahiyatun, 2009).

4. Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan data rekam medis diketahui bahwa bayi lahir langsung menangis kuat dan gerak otot aktif. Bayi lahir dengan berat badan 2.700 gram. Menurut peneliti berat badan bayi tersebut normal karena berat badan bayi normal adalah 2.500 gram sampai 4000 gram, selain itu kecukupan gizi selama masa kehamilan akan mempengaruhi kesejahteraan bayi dalam kandungan. Sesuai dengan pendapat Ni Wayan (2017) bayi yang lahir normal dengan berat 2.500 – 4000 gram (Armini, 2017). Pemeriksaan antropometri pada bayi yaitu panjang badan 49 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm melihat hasil pemeriksaan tersebut diketahui bahwa pemeriksaan tersebut hasilnya normal menunjukkan bahwa bayi sehat dengan berat, panjang dan lingkar kepala yang normal, sesuai dengan pendapat Rahyani (2020) menyebutkan bahwa ciri dari bayi baru lahir normal adalah bayi lahir dengan usia kehamilan 37 minggu dengan berat 2.500-4000 gram (Rahyani, 2020).

5. Asuhan Kebidanan Neonatus

Berdasarkan fakta setelah dilakukan kunjungan rumah oleh peneliti tidak ditemukan adanya komplikasi atau penyulit dan neonatus dalam keadaan sehat. Menurut peneliti neonatus normal dan tanpa disertai adanya kelainan kongenetal maupun komplikasi lainnya. Neonatus adalah bayi umur 0 sampai usia 28 hari (Atika and Pongki, 2016). Penatalaksanaan yang diberikan pada neonatus adalah konseling tentang tanda bahaya pada neonatus, merawat tali pusat cukup dengan kasa kering saja dan menjaga suhu bayi tetap hangat (Kemenkes, 2020).

6. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Berdasarkan fakta diperoleh bahwa ibu memilih menggunakan metode Kontrasepsi MAL dikarenakan ibu takut jika menggunakan KB hormonal maka

akan mempengaruhi ASI. Metode KB MAL bisa digunakan jika ibu memberikan ASI dengan baik *on demand* sesuai dengan kemauan bayi.

## 1. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Ibu hamil ke 2 dengan keluhan nyeri punggung, pada saat memasuki persalinan ibu positif COVID 19 persalinan di rumah sakit. Kala 2 ibu berjanja dengan normal bayi lahir spontan menangis dan gerak aktif, plasenta lahir 5 menit setelah bayi lahir, tidak ada robekan dan perdarahan. Masa nifas normal ibu bisa menyusui dengan baik. Masa neonatus normal bayi sehat tidak ada komplikasi. Ibu menggunakan metode kontrasepsi MAL

### 2. Saran

Diharapkan bidan pretek mandiri bisa menerapkan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara *continuity of care* terhadap ibu hamil terutama pada ibu hamil dengan skrining covid-19 reaktif, anak dan masyarakat sekitar yang membutuhkan sehingga memberikan penyuluhan asuhan kebidanancara mengurangi keluhan pada kehamilan yaitu dengan cara mengikuti senam hamil yang di adakan untuk mengurangi keluhan nyeri punggung ibu hamil, dan bagi ibu hamil yang terkonfirmasi covid-19 maka ibu hamil harus melakukan isolasi mandiri atau isolasi di rumah sakit agar mendapatkan perawatan yang lebih efektif.

Ibu hamil dapat menerapkan asuhan yang diberikan, menambah pengetahuan ibu dan diharapkan rutin dalam pemeriksaan ANC sampai penggunaan KB. Bagi ibu hamil yang dinyatakan positif covid maka diharapkan ibu memenuhi standar protokol kesehatan selama pandemi covid yaitu ibu harus isolasi mandiri terlebih dahulu selama  $\pm$  7-10 hari dan wajib menggunakan masker agar tidak menular pada lingkungan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Armini, N.W. (2017) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: ANDI.
- Atika, V. and Pongki, J. (2016) *Asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Bahiyatun (2009) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Herawati, A. (2017) 'Upaya Penanganan Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil Trimester III', *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp. 6-7.
- Kemenkes (2020) *Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir. Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama covid-19*.

- Rahyani, N. dkk (2020) *Buku Ajar Asuhan kebidanan Patologi Bagi Bidan*. Edited by ANDI. Yogyakarta.
- Sandhi, S.I. and Dewi, D.W.E. (2021) 'Implementasi Penanganan Pertolongan Persalinan oleh Bidan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal', *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.442>.
- Saraha, Rosida Hi; Djama, Nuzliati T; Suaib, N. (2021) *Solusi Low Back Pain pada Kehamilan dengan Terapi Akupunktur Aurikular*. Edited by I. Media. Malang.
- Sari, R.S.F. (2020) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "K" GIP0A0 34 Minggu Kehamilan Normal Dengan Keluhan Nyeri Punggung Di PMB Yeni Artiningsih, A.Md.Keb Desa Karangdagangan Bandarkedungmulyo Jombang'.
- Suryani, P. and Handayani, I. (2018) 'Senam Hamil dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester 3', *Bidan Midwife Journal*, 4(1), pp. 33-39.
- Yuni (2020) *Konsep Persalinan secara Komperhensif dalam Asuhan Kebidanan*. Pustaka Baru Press.